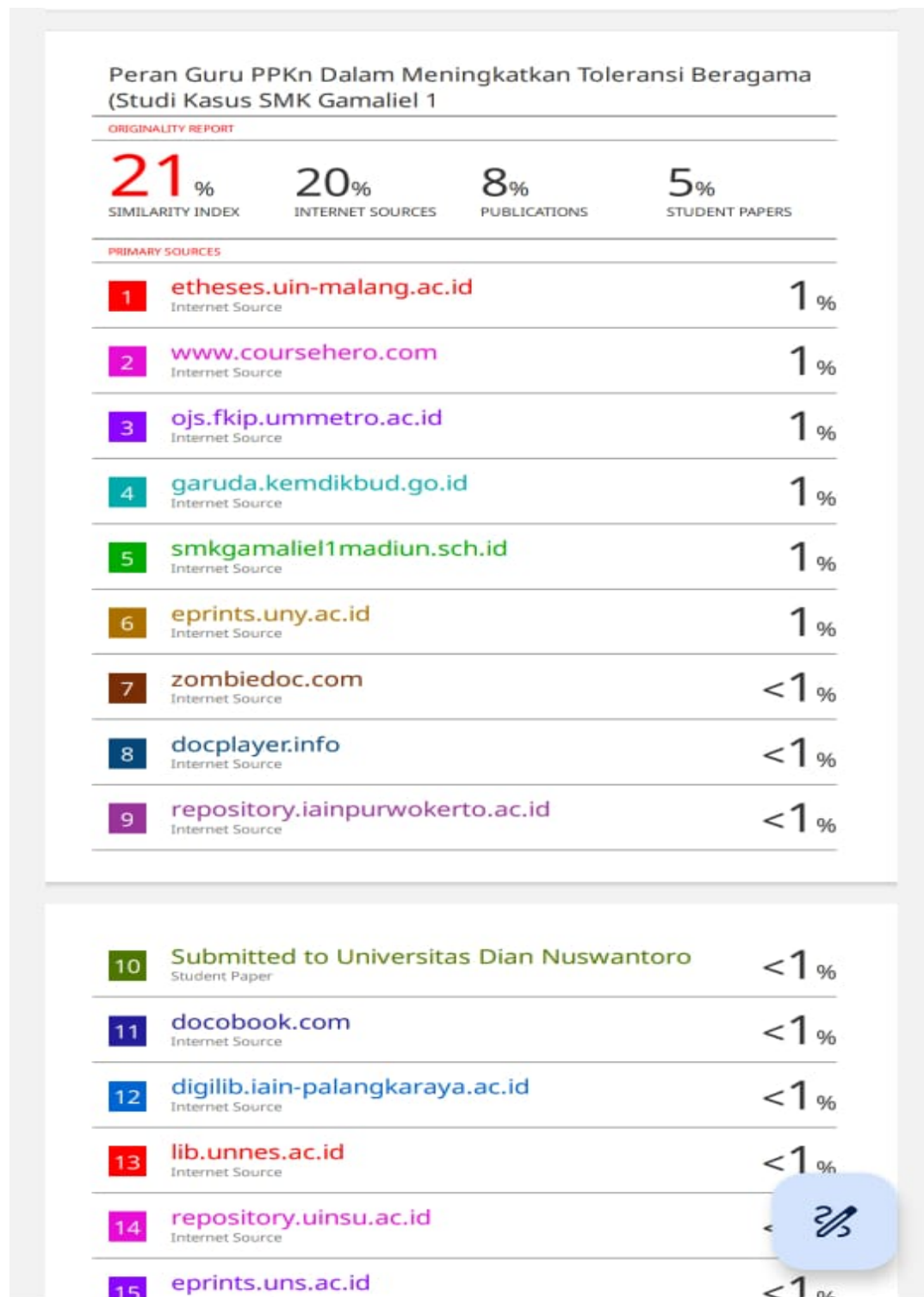


LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Turnitin



Lampiran : Persetujuan Publikasi Artikel Ilmiah

**PERSETUJUAN PEMBIMBING TERHADAP ARTIKEL ILMIAH YANG
DIPUBLIKASIKAN**

Nama Mahasiswa : Bima Ardiansah
NIM : 2002104008
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Artikel : Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama
Melalui Pendidikan Pancasila (Studi Kasus: SMK Gamaliel 1
Kota Madiun)
Jurnal/Prosiding : Citizenship Unipma
Yang Dituju

Pembimbing I



Dra. Teja Insyaf Sukariyadi, M.Pd.
NIDN. 0017056101
Disetujui tanggal : 02 Agustus 2024

Pembimbing II



Wawan Kokotiasa, S.IP., M.Si.
NIDN. 0708027502
Disetujui tanggal : 02 Agustus 2024

Mengetahui,
Kaptodi PPKn



Dr. Yoga Ardian Ferandi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0718079101

Lampiran 3 : SURAT PERIZINAN

Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0279.I/N/FKIP/UNIPMA/2024

Madiun, 14 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMK Gamaliel 1
 Kota Madiun
 di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Bima Ardiansah
 NIM : 2002104008
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
 Peran Guru dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Melalui Pendidikan Pancasila

Demikian permohonan ini disampaikan. atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.


 Dekan,
 Universitas PGRI Madiun
 D. N. Gembong, M.Pd.
 NIP. 19650922 199303 1 001

Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah

BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN KRISTEN MADIUN


SMK GAMALIEL 1
 KOMPETENSI KEAHLIAN

- TEKNIK AUDIO VIDEO
- TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
- TEKNIK PEMERIKSAAN
- TEKNIK PEMERIKSAAN RINGKAS OTOMOTIF
- TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR

- TERAKREDITASI A
- TERAKREDITASI A
- TERAKREDITASI A
- TERAKREDITASI A
- TERAKREDITASI A

Nomor : 161/ I04.5 / SMK Gm 1 Mdn / I / V / 2024

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FKIP Universitas PGRI Madiun

Jl Setia Budi No. 85 Madiun

Di

Madiun

Menanggapi surat Saudara No. 0279.i/N/FKIP/UNIPMA/2024 tanggal 14 Mei 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian :

| No | NIM | Nama Mahasiswa |
|----|------------|----------------|
| 1. | 2002104008 | Bima Ardiansah |

Pada dasarnya kami tidak keberatan untuk menerima pelaksanaan Penelitian di SMK Gamaliel 1 Madiun .

Demikian atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Madiun, 20 Mei 2024

Kepala Sekolah


ELTA DWI WALUYO, S.Pd
 NIP. 19751004 200604 1 010

ALAMAT

JL. SLAMET RIADI 48 MADIUN 63118

Telp / Fax. (0351) 452989 ; email : smkgamaliel1madiun@yahoo.co.id; p3ko@yahoo.com

Nomor : 148/ I04.5 / SMK Gm 1 Mdn / I / V / 2024

Nomor Rekening : Bank Jatim 0057063012 a/n SMK GAMALIEL 1 MADIUN BKSM

Lampiran : -

Surat Selesai Penelitian

BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN KRISTEN MADIUN

**SMK GAMALIEL 1**

KOMPETENSI KEAHLIAN

- | | |
|------------------------------------|-----------------|
| • TEKNIK AUDIO VIDEO | TERAKREDITASI A |
| • TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK | TERAKREDITASI A |
| • TEKNIK PEMERINTAHAN | TERAKREDITASI A |
| • TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF | TERAKREDITASI A |
| • TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR | TERAKREDITASI A |

SURAT KETERANGAN

No. 182 / I04.5 / SMK.Gm 1 Mdn / I / VI / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Gamaliel 1 Madiun dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Bima Ardiansah
 NIM : 2002104008
 Adalah Mahasiswa : Univ. PGRI Madiun
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMK Gamaliel 1 Madiun dengan judul :
"Peran Guru dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Melalui Pendidikan Pancasila"

Demikian surat ini kami buat untuk dapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 6 Juni 2024

Kepala SMK Gamaliel 1 Madiun

ELLA DWI WALUYO, S.Pd.
 NIP. 19751004 200604 1 010

ALAMAT

JL. SLAMET RIADI 48 MADIUN 63118

Telp / Fax. (0351) 452989 ; email : smkgamaliel1madiun@yahoo.co.id; p3kn@yahoo.com
 Customer Service : 0813 5605 0005 ; email : cs_smkgamaliel1@gmail.com
 Nomor Rekening : Bank Jatim 0057063912 a/n SMK GAMALIEL 1 MADIUN BKSM

Lampiran 4: DATA HASIL OBSERVASI


Nomer observasi : O/K01/31-05-2024

Tanggal : 31 Mei 2024

Jam : 09:00

Tempat : SMK Gamaliel 1 Kota Madiun

Dalam observasi yang dilaksanakan penulis menemukan beberapa temuan diantaranya yaitu


| NO. | Temuan | Dokumentasi |
|-----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Terdapat siswi musliman yang mengenakan hijab |  |

Nomer observasi : O/K02/05-06-2024

Tanggal : 5 Juni 2024

Jam : 08:00

Tempat : SMK Gamaliel 1 Kota Madiun

| NO. | Temuan | Dokumentasi |
|-----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Terdapat Lab komputer untuk menunjang pembelajaran siswa |  |
| 2 | Toleransi beragama | |

| | | |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| | berjalan dengan baik dimana siswa dapat berdoa sesuai dengan agamanya masing- masing |  |
| 3 | Guru dapat menjadi teladan yang baik bagi siswanya sehingga hubungan antar guru dengan siswa dapat harmonis |  |

Nomer observasi : O/K03/06-06-2024

Tanggal : 6 Juni 2024

Jam : 08:00

Tempat : SMK Gamaliel 1 Kota Madiun

| NO. | Temuan | Dokumentasi |
|-----|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Sekolah menyediakan tempat ibadah bagi warga sekolah yang ingin sholat |  |

Lampiran5: DATA TABEL HASIL OBSERVASI

| No | Observasi | Ada | Tidak |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------|
| 1. | Tempat ibadah bagi warga sekolah | v | |
| 2. | Siswa toleransi terhadap teman dan juga gurunya | v | |
| 3. | Program sekolah yang terkait dengan upaya meningkatkan toleransi | | v |
| 4. | Fasilitas penunjang belajar yang memadai | v | |
| 5. | Guru berperan aktif dalam meningkatkan toleransi beragama | v | |
| 6. | Semua siswa mendapatkan pelayanan yang sama di sekolah tanpa membedakan agama yang dianut | v | |
| 7. | Apakah siswa mendapatkan mata pelajaran agama sesuai dengan agama masing-masing | v | |

Lampiran 6 : PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Dengan Guru

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Selama menjadi guru di SMK 1 Gamaliel bolehkan menceritakan keadaan toleransi beragama atau bentuk moderasi beragama yang terjadi di sekolah ini?
2. Apakah toleransi telah dijalankan dengan baik oleh semua warga sekolah?
3. Sebagai seorang guru menurut anda siapa saja yang memiliki peran penting dalam menanamkan sikap toleransi?
4. Bagaimana upaya guru PPKn dalam menanamkan sikap toleransi beragama baik di dalam Pelajaran maupun di luar Pelajaran?
5. Metode pembelajaran apa yang efektif digunakan dalam menanamkan sikap toleransi dan seberapa efektif metode tersebut?
6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa dan bagaimana cara mengatasinya?
7. Apakah materi pendidikan Pancasila dapat menumbuhkan sikap toleransi terhadap warga sekolah di SMK 1 Gamaliel?
8. Seberapa efektifkan pendidikan Pancasila dalam menanamkan sikap toleransi beragama?
9. Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berbeda agama?
10. Program apa saja yang dijalankan sekolah untuk meningkatkan toleransi beragama di sekolah dan adakah kendala yang dihadapi selama program berjalan?
11. Apakah siswa mendapatkan mata Pelajaran agama Non Katolik di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun?
12. Apakah sekolah memfasilitasi tempat ibadah bagi siswa muslim yang ingin beribadah?
13. Bagaimana hasil atau dampak dari program yang dijalankan sekolah untuk meningkatkan toleransi beragama disekolah?

Pedoman Wawancara Dengan Siswa

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan saya,

Nama : Bima Ardiansah

NIM : 20020104008

Dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ingin mohon bantuan untuk menjawab pertanyaan di bawah ini untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul Peran Guru Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Melalui Pendidikan Pancasila

Atas kesediannya, saya ucapkan terima kasih

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pertanyaan:

1. Menurut anda apakah penting bagi siswa untuk menerapkan sikap toleransi beragama?
2. Apakah anda pernah menemui kasus intoleransi di sekolah?
3. Bagaimana sikap anda kepada teman anda yang berbeda keyakinan?
4. Apakah guru atau karyawan memberikan perlakuan atau pelayanan yang berbeda berdasar agama yang dianut?
5. Apakah guru di sekolah telah memberikan contoh dan pemahaman tentang toleransi dengan baik? Baik di dalam maupun di luar pelajaran
6. Apakah anda mendapat mata Pelajaran agama sesuai dengan agama yang anda anut?
7. Apakah sekolah memberikan fasilitas atau kemudahan bagi anda untuk menjalankan ibadah?
8. Menurut pandangan anda apakah toleransi beragama di sekolah ini telah berjalan dengan baik?

Nama

Kelas

jawaban

Lampiran 7: TABEL HASIL WAWANCARA

Nama : Basuki M.Pd.

Sebagai : Guru PPKn

| No | Pertanyaan | Jawaban Narasumber Bapak "B" |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Selama menjadi guru boleh ceritakan bagaimana keadaan atau bentuk toleransi beragama yang ada di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun? | <p>“Sebagai sekolah yang dibawah naungan Badan Penyelenggara Pendidikan Kristen Madiun tentu untuk visi dari sekolah ini adalah visi Kristiani, namun dalam perkembangannya hampir 95% siswanya dan 60% guru dan karyawan adalah muslim, hal ini tentu sekolah telah menerapkan toleransi beragama. Dari sisi perkembangan tentu sekolah telah melakukan upaya untuk membina warga sekolah untuk menghormati umat beragama lain dan dilakukan hingga sekarang”.</p> |
| 2. | Apakah toleransi sudah dijalankan dengan baik oleh semua warga sekolah? | <p>“Secara umum penerapan toleransi beragama di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun berjalan dengan baik, sekolah memberikan kebebasan bagi warga sekolah muslimah untuk mengenakan jilbab, sekolah juga memberikan ruang khusus bagi warga sekolah apabila ingin menjalankan sholat serta tempat untuk berwudhu, bahkan sekolah juga pernah memfasilitasi siswa untuk mengikuti lomba MTQ. Untuk mata Pelajaran Agama setiap siswa mendapatkan mata pelajaran sesuai dengan agama masing-masing, di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun juga menyediakan guru mata Pelajaran Agama Islam bagi siswa muslim tetapi dengan jumlah yang terbatas untuk itu sekolah meminta guru lain yang beragama islam untuk mengajar mata Pelajaran Agama Islam”.</p> |

| No | Pertanyaan | Jawaban Narasumber Bapak "B" |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Sebagai seorang guru menurut anda siapa saja yang memiliki peran penting dalam menanamkan sikap toleransi? | "Untuk yang pertama yaitu dari pengurus Yayasan karena itu sangat memberikan pengaruh penting mengatur warga sekolah, yang kedua yaitu semua guru dan civitas semua memiliki peran penting dalam meningkatkan toleransi" |
| 4. | Bagaimana upaya guru PPKn dalam meningkatkan sikap toleransi beragama baik di dalam maupun diluar Pelajaran? | "Peran guru PPKn dalam meningkatkan toleransi beragama dalam pembelajaran yaitu penyampaian materi yang berkaitan dengan toleransi harus dipertegas dimana guru harus menekankan dimana pentingnya menghargai perbedaan, dalam proses pembelajaran guru juga harus memposisikan murid dengan sama dalam artian tidak memberikan perlakuan khusus kepada siswa dengan agama tertentu. Untuk di luar pembelajaran guru harus memberikan contoh toleransi beragama seperti memberikan salam kepada warga sekolah meskipun saya non muslim sebagai contoh bahwa saya tidak terlalu fanatik dalam beragama, kemudian guru PPKn juga harus mendorong warga sekolah untuk menghormati acara keagamaan agama lain seperti tidak makan di depan orang yang sedang berpuasa sebagai wujud toleransi kepada yang sedang berpuasa. |
| 5. | Metode pembelajaran apa yang efektif digunakan oleh guru PPKn dalam menanamkan sikap toleransi dan seberapa efektif metode tersebut? | "Pendekatan pembelajaran yang efektif yaitu studi kasus dengan mengangkat kasus-kasus intoleransi yang terjadi di Indonesia dengan memanfaatkan teknologi internet, lalu guru memberikan pemahaman mana yang baik dan mana yang buruk. Untuk metode yang efektif yaitu diskusi, dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berdiskusi dengan teman membuat mereka lebih paham dalam pembelajaran". |
| 6. | Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses menanamkan sikap toleransi kepada siswa dan bagaimana cara mengatasinya? | "Kendala yang dihadapi yaitu siswa tidak dapat melihat kasus secara langsung karena kasus yang terjadi hanya bisa dilihat di media sosial sehingga mereka tidak mengalami sendiri, apabila mereka mengalami sendiri maka akan lebih mudah untuk mengarahkan. Untuk mengatasi kendala tersebut saya akan menggunakan teknologi internet untuk |

| No | Pertanyaan | Jawaban Narasumber Bapak "B" |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | menunjukkan kasus-kasus intoleransi dan mengarahkan siswa untuk membedakan mana yang baik dan mana yang salah". |
| 7. | Apakah materi pendidikan Pancasila dapat menumbuhkan sikap toleransi terhadap warga sekolah di SMK 1 Gamaliel? | "Mata pelajaran pendidikan Pancasila diharapkan oleh negara dan yayasan agar bisa menanamkan sikap toleransi di sekolah, asal pengajaran pendidikan Pancasila itu tepat sasaran maka akan berdampak kepada toleransi di sekolah". |
| 8. | Seberapa efektifkan pendidikan Pancasila dalam menanamkan sikap toleransi beragama? | "Efektif atau tidaknya pendidikan pancasila itu tidak hanya tergantung pada guru, tetapi juga tergantung pada siswa dan lingkungan dalam artian semua harus berperan untuk menjaga toleransi beragama, namun mata pelajaran pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan toleransi beragama". |
| 9. | Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berbeda agama? | "Sebagai seorang guru saya memperlakukan siswa dengan sama dalam pembelajaran saya tidak melakukan <i>deskriminasi</i> dalam memberikan perlakuan terhadap siswa tertentu". |
| 10. | Program apa saja yang dijalankan sekolah untuk meningkatkan toleransi beragama di sekolah dan adakah kendala yang dihadapi selama program berjalan? | "Untuk program khusus dalam menangani toleransi dari kesiswaan tidak ada akan tetapi kami pernah memfasilitasi siswa untuk mengikuti lomba MTQ dan meraih juara 1 tingkat Kota Madiun. Program P5 adalah program yang dipakai sekolah untuk meningkatkan toleransi di sekolah". |
| 11. | Bagaimana hasil atau dampak dari program yang dijalankan sekolah untuk meningkatkan toleransi beragama disekolah? | "Program P5 memberikan dampak menuju kearah efektif, tetapi apabila dikatakan sudah efektif tentu saja belum karena pemahaman guru tentang P5 yang berbeda-beda. Tetapi akan kami tingkatkan sehingga akan lebih efektif lagi". |
| 12. | Apakah sekolah memfasilitasi tempat | "Di sekolah ini meskipun di bawah yayasan Kristen pihak sekolah tetap menyediakan tempat |

| No | Pertanyaan | Jawaban Narasumber Bapak "B" |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | ibadah bagi siswa muslim yang ingin beribadah? | sholat bagi warga sekolah yang ingin menjalankan ibadah sholat, meskipun hanya ruangan bukan mushola dan disediakan tempat wudhu disampingnya". |
| 13. | Apakah siswa mendapatkan mata Pelajaran agama Non Katolik di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun? | "Untuk mata pelajaran Agama di sini sudah disesuaikan dengan agama masing-masing siswa, bahkan untuk guru agama Islam itu benar-benar guru yang mengajar PAI. Akan tetapi dengan banyaknya siswa yang beragama islam makan sekolah melibatkan guru Non PAI yang beragama Islam untuk memberikan mengajar PAI". |

Nama : Dedi Suwardi S.Pd
Sebagai : Guru PPKn

| No | Pertanyaan | Jawaban Guru "D" |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Selama menjadi guru boleh ceritakan bagaimana keadaan atau bentuk toleransi beragama yang ada di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun? | "Seharusnya toleransi beragama wajib untuk dijalankan dimana saja apalagi di sekolah tingkat atas mengingat para siswa sudah menginjak usia remaja maka penting untuk memahami tentang toleransi baik toleransi agama, toleransi suku atau toleransi budaya dan lainnya". |
| 2. | Apakah toleransi sudah dijalankan dengan baik oleh semua warga sekolah? | "Toleransi beragama sudah dijalankan dengan baik di sekolah dari sejak dulu, saya lihat siswa sudah memberikan toleransi yang baik meskipun mereka berbeda kepercayaan". |
| 3. | Sebagai seorang guru menurut anda siapa saja yang memiliki peran penting dalam menanamkan sikap toleransi? | "Semua pihak perlu untuk menanamkan sikap toleransi, dalam artian tidak hanya guru PPKn dan guru agama saja yang memiliki peran untuk meningkatkan toleransi beragama". |
| 4. | Bagaimana upaya guru PPKn dalam meningkatkan sikap | "Untuk menanamkan sikap toleransi mata pelajaran Pancasila merupakan mata pelajaran yang paling |

| No | Pertanyaan | Jawaban Guru "D" |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | toleransi beragama baik di dalam maupun diluar Pelajaran? | relevan untuk menanamkan sikap toleransi. Sebagai seorang guru saya menanamkan sikap saling menghargai setiap perbedaan yang ada dengan cara menghormati semua warga sekolah". |
| 5. | Metode pembelajaran apa yang efektif digunakan oleh guru PPKn dalam menanamkan sikap toleransi dan seberapa efektif metode tersebut? | "Kalau dalam pembelajaran metode yang efektif yaitu kita sebagai guru harus memberikan contoh tauladan yang baik kepada siswa untuk menghormati sesama". |
| 6. | Kendala apa saja yang dihadapi dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa dan bagaimana cara mengatasinya? | "Sementara tidak ada, karena untuk menerapkan sikap toleransi tidaklah sulit". |
| 7. | Seberapa efektifkan pendidikan Pancasila dalam menanamkan sikap toleransi beragama? | "Menurut saya sangat efektif sekali dengan mata pelajaran Pancasila, karena materi yang diambil adalah materi yang diambil dalam praktek kehidupan sehari-hari". |
| 8. | Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang berbeda agama? | "Sebagai seorang guru saya tetap memberikan penerapan yang sama kepada semua siswa tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras ataupun budaya, semua diperlakukan sama". |
| 9. | Program apa saja yang dijalankan sekolah untuk meningkatkan toleransi beragama di sekolah dan adakah kendala yang dihadapi selama program berjalan? | "Untuk program biasan apabila ada perayaan hari besar agama kami memberikan kesempatan untuk melaksanakan peringatan hari besar, kalau untuk perayaan hari besar agama islam berhubung di sekolah ini di bawah yayasan Kristen maka untuk peringatan dilaksanakan hanya di lingkup kecil saja artinya tidak dilakukan secara besar-besaran". |

| No | Pertanyaan | Jawaban Guru "D" |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Apakah sekolah memfasilitasi tempat ibadah bagi siswa muslim yang ingin beribadah? | "Iya, ini merupakan usulan saya kepada pihak sekolah untuk memberikan tempat berupa ruangan untuk warga sekolah yang ingin melaksanakan sholat, karena mayoritas warga sekolah di sini adalah muslim". |
| 11. | Apakah siswa mendapatkan mata Pelajaran agama Non Kristen di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun? | "Untuk semua siswa diberikan mata Pelajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing, dalam artian siswa yang beragama Islam mendapat mata pelajaran agama Islam siswa yang beragama kristen mendapat mata pelajaran agama kristen". |

Nama : Aliful Ma'luf Bilah

Kelas : X TPM

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa "AM" 10 TPM |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Menurut anda apakah penting bagi siswa untuk menerapkan sikap toleransi beragama? | "Penting untuk menciptakan lingkungan yang damai toleransi di lingkungan rumah juga sangat penting karena dapat menghindari perpecahan". |
| 2. | Apakah anda pernah menemui kasus intoleransi di sekolahan? | "Sama sekali tidak ada karena kami diajarkan pentingnya toleransi". |
| 3. | Bagaimana sikap anda kepada teman anda yang berbeda keyakinan? | "Semua teman saya anggap sama saya tidak membedakan teman berdasar agama yang mereka anut". |
| 4. | Apakah guru atau karyawan memberikan perlakuan atau pelayanan yang berbeda berdasar agama yang dianut? | "Selama saya disini saya mendapatkan pelayanan yang baik dari guru dan karyawan". |
| 5. | Apakah guru di sekolah telah memberikan contoh dan pemahaman tentang toleransi dengan baik? Baik di dalam maupun di luar pelajaran | "Guru disini mengajar dengan baik dan kami diberikan pemahaman dan contoh toleransi dengan baik". |
| 6. | Apakah anda mendapat mata Pelajaran agama sesuai dengan agama yang anda anut? | "Iya saya mendapat mata Pelajaran dan guru sesuai dengan agama saya". |
| 7. | Apakah sekolah memberikan fasilitas atau kemudahan bagi anda untuk menjalankan ibadah? | "Disini di sediakan rungan untuk sholat". |

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa "AM" 10 TPM |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8. | Menurut pandangan anda apakah toleransi beragama di sekolah ini telah berjalannya dengan baik? | "Toleransi di sini berjalan dengan baik karena semua warga sekolah telah menjaga agar toleransi berjalan dengan baik". |

Nama : Niko Oktavian Ramadhani

Kelas : XI TPMB

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa "NO" XI TPM |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Menurut anda apakah penting bagi siswa untuk menerapkan sikap toleransi beragama? | "Menurut saya toleransi sangat penting karena dapat menciptakan kerukunan antar warga sekolah menjadikan lingkungan belajar yang aman dan nyaman". |
| 2. | Apakah anda pernah menemui kasus intoleransi di sekolah? | "Selama saya sekolah disini saya belum pernah menemukan kasus tersebut teman saya disini tidak pernah menjadikan agama sebagai lelucon". |
| 3. | Bagaimana sikap anda kepada teman anda yang berbeda keyakinan? | "Saya menganggap semua teman sama tanpa membedakan agama kami semua berteman seperti layaknya teman satu kelas". |
| 4. | Apakah guru atau karyawan memberikan perlakuan atau pelayanan yang berbeda berdasar agama yang dianut? | "Saya mendapatkan pelayanan yang baik dan guru juga mengajar dengan baik". |
| 5. | Apakah guru di sekolah telah memberikan contoh dan pemahaman tentang toleransi dengan baik? Baik di dalam maupun di luar pelajaran | "Guru memberikan kami contoh yang baik guru mereka memperlakukan kami dengan sama rata tanpa memandang agama". |
| 6. | Apakah anda mendapat mata Pelajaran agama sesuai dengan agama yang anda anut? | "Kami disediakan guru mata Pelajaran agama sesuai dengan agama saya". |
| 7. | Apakah sekolah memberikan fasilitas atau kemudahan bagi anda untuk menjalankan ibadah? | "Kami yang muslim disediakan tempat untuk beribadah meskipun hanya ruangan". |
| 8. | Menurut pandangan anda apakah toleransi beragama di sekolah ini telah berjalannya dengan baik? | "Sudah baik karena tidak ada kasus terkait intoleransi." |

Nama : Rangga Adi Pandu D N
Kelas : 11 TPM B

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa "RA" XI TPM |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Menurut anda apakah penting bagi siswa untuk menerapkan sikap toleransi beragama? | "Toleransi penting untuk dijaga agar tidak terjadi hal buruk di lingkungan sekolah ini yang berpotensi merusak nama baik sekolah". |
| 2. | Apakah anda pernah menemui kasus intoleransi di sekolahan? | "Saya tidak pernah menemukan". |
| 3. | Bagaimana sikap anda kepada teman anda yang berbeda keyakinan? | "Saya berusaha untuk selalu bersikap baik kepada siapa pun tanpa termasuk kepada teman saya yang berbeda agama". |
| 4. | Apakah guru atau karyawan memberikan perlakuan atau pelayanan yang berbeda berdasar agama yang dianut? | "Semua siswa diberikan pelayanan dan pengajaran yang baik dari guru dan karyawan". |
| 5. | Apakah guru di sekolah telah memberikan contoh dan pemahaman tentang toleransi dengan baik? Baik di dalam maupun di luar pelajaran | "Guru di sini tidak pernah mengajarkan keburlukan mereka mengajarkan kepada kami untuk selalu menjunjung tinggi toleransi". |
| 6. | Apakah anda mendapat mata Pelajaran agama sesuai dengan agama yang anda anut? | "Semua siswa mendapat pelajaran agama sesuai dengan keyakinanya masing masing". |
| 7. | Apakah sekolah memberikan fasilitas atau kemudahan bagi anda untuk menjalankan ibadah? | "Iya disini semua siswa diberikan kemudahan untuk beribadah". |
| 8. | Menurut pandangan anda apakah toleransi beragama di sekolah ini telah berjalan dengan baik? | "Untuk toleransi terjalin dengan baik oleh semua warga sekolah". |

Nama : Sabtia Nur Winda Wati
Kelas : XI TPMB

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa "SN" XI TPM |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Menurut anda apakah penting bagi siswa untuk menerapkan sikap toleransi beragama? | "Bagi saya toleransi sangat penting karena dengan adanya toleransi yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang aman serta nyaman sehingga dapat memudahkan dalam proses belajar, serta menjaga agar interaksi tetap terjalin dengan baik". |
| 2. | Apakah anda pernah menemui kasus intoleransi di sekolahan? | "Saya belum pernah menemukan di sini toleransi berjalan dengan baik". |
| 3. | Bagaimana sikap anda kepada teman anda yang berbeda keyakinan? | "Saya bersikap baik kepada semua teman saya tanpa memperdulikan agama apa yang mereka anut, hal ini agar saya dapat menuntut ilmu dengan baik dan nyaman". |
| 4. | Apakah guru atau karyawan memberikan perlakuan atau pelayanan yang berbeda berdasar agama yang dianut? | "Semua guru dan karyawan bekerja dengan baik serta memberikan pelayanan yang baik tanpa membeda bedakan". |

| No | Pertanyaan | Jawaban Siswa "SN" XI TPM |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Apakah guru di sekolah telah memberikan contoh dan pemahaman tentang toleransi dengan baik? Baik di dalam maupun di luar pelajaran | "Guru dapat menjadi contoh yang baik untuk kami para siswa guru memeberikan kami pemhaman pentingnya toleransi guru juga memberikan contoh berupa tindakan untuk menjaga toleransi". |
| 6. | Apakah anda mendapat mata Pelajaran agama sesuai dengan agama yang anda anut? | "Kami diberikan mata Pelajaran agama sesuai dengan agama masing- masing". |
| 7. | Apakah sekolah memberikan fasilitas atau kemudahan bagi anda untuk menjalankan ibadah? | "Guru memberikan tempat bagi yang ingin sholat, bahkan juga memperbolehkan memakai hijab bagi Perempuan muslim". |
| 8. | Menurut pandangan anda apakah toleransi beragama di sekolah ini telah berajalan dengan baik? | "Semua waraga sekolah telah berupaya untuk menjalankan toleransi dengan baik". |

Lampiran 8 ; CATATAN LAPANGAN

Peneliti melakukan observasi pertama pada tanggal 31 Mei 2024.

Menemukan bahwa:

Hari, tanggal : Jum'at 31 Mei 2024
 Waktu Pengamatan : 09:00
 Tempat : SMK Gamaliel 1 Kota Madiun

| Deskripsi Hasil |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jum'at, 31 Mei 2024 peneliti melakukan observasi pertama di SMK Gamaliel 1 Kota Madiun. Peneliti tiba dilokasi penelitian pada pukul 09.00 lalu menemui guru disana untuk meminta izin melakukan observasi, saat melakukan observasi peneliti menemukan adanya siswi yang mengenakan hijab di saat kelas, peneliti juga menemukan guru Perempuan yang menggunakan hijab. |

Penelitian kedua, dilaksanakan pada hari Rabu 5 Juni 2024. Pada wawancara dan observasi kali ini penulis menemukan bahwa:

Hari, tanggal : Rabu 5 Juni 2024
 Waktu Pengamatan : 08:00
 Tempat : SMK Gamaliel 1 Kota Madiun

| Deskripsi Hasil |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu 5 Juni 2024 peneliti melakukan wawancara dan observasi kedua. Peneliti sampai di sekolah pada pukul 08.00 lalu menemui Bapak Basuki untuk melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian serta melanjutkan observasi di lingkungan sekolah, dalam wawancara dan observasi kali ini peneliti menemukan bahwa sekolah telah menyediakan fasilitas belajar yang layak serta guru telah memberikan tauladan yang baik. |

Penelitian ketiga, dilaksanakan pada hari Kamis 6 Juni 2024. Pada wawancara dan observasi kali ini penulis menemukan bahwa:

Hari, tanggal : Kamis 6 Juni 2024
 Waktu Pengamatan : 08:00
 Tempat : SMK Gamaliel 1 Kota Madiun

| Dekripsi Hasil |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kamis 6 Juni 2024 peneliti melakukan wawancara dan observasi ketiga. Peneliti sampai di sekolah pada pukul 08.00 lalu menemui Bapak Dedi dan beberapa siswa untuk melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian serta melanjutkan observasi |

di lingkungan sekolah, peneliti berhasil menemukan 4 siswa untuk di mintai wawancara untuk memperkuat pengakuan dari guru PPKN di sekolah tersebut. Penelitian dengan siswa hanya dapat dilakukan lewat WhatsApp karena siswa kurang berkenan apabila di wawancarai secara langsung. Dalam penelitian kali ini peneliti menemukan bebrapa data penting dari hasil wawancara dan dari hasil observasi peneliti menemukan ruang yang di sediakan oleh sekolah untuk sholat

Lampiran 9 : Modul Ajar Guru PPKn SMK Gamaliel 1 Kota Madiun

MODUL AJAR

| | |
|--------------------------|--------------------------------|
| Nama | : DEDI SUARDI |
| Satuan Pendidikan | : SMK GAMALIEL 1 MADIUN |
| Mata Pelajaran | : PPKN |
| Fase / Kelas | : E / X |
| Pertemuan ke- | : 1,2,3,4 |
| Alokasi Waktu | : 8 JP (2 x 45 menit) |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Elemen Pembelajaran | : |
| Pancasila | |
| Capaian Pembelajaran | : |
| Peserta didik mampu mengidentifikasi cara pandang para pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila, termasuk di dalamnya pandangan para pendiri bangsa tentang hubungan agama dan negara terkait frasa “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya” dalam Piagam Jakarta. | |
| Tujuan Pembelajaran | : |
| Peserta didik mampu: | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sekarang ini (baik yang terjadi di lingkungan terdekat ataupun dalam konteks nasional) yang sesuai dan yang tidak sesuai dengan nilai Pancasila 2. Mengidentifikasi secara kritis makna dan nilai-nilai pancasila, proses perumusan pancasila, implementasi pancasila dari masa kemasa. 3. menelaah bagaimana penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa sekarang ini, sehingga secara selektif peserta didik dapat melihat praktik kehidupan berbangsa (baik yang terjadi di lingkungan terdekat ataupun dalam konteks nasional) yang sesuai dan yang | |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>tidak sesuai dengan nilai Pancasila</p> <p>4. mengidentifikasi peluang dan tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik di dunia yang saling terhubung, berinteraksi dengan orang lain di wilayah, daerah dan bahkan negara yang berbeda.</p> | |
| <p>Materi Pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pertemuan pertama</i> : Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara 2. <i>Pertemuan kedua</i> : Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa 3. <i>Pertemuan ketiga</i> : Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila 4. <i>Pertemuan keempat</i> : Proyek Gotong Royong dan Kewarganegaraan | |
| <p>Pengetahuan / keterampilan prasyarat:</p> <p>peserta didik mengkaji secara kritis makna dan nilai-nilai Pancasila, proses perumusan Pancasila, implementasi Pancasila dari masa ke masa, serta reaktualisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik juga menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan keseharian secara individual</p> <p>sesuai dengan fase perkembangan peserta didik, dan secara kolektif dalam beragam kegiatan kelompok dengan membangun kerja sama untuk mencapai tujuan bersama</p> | |
| <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Gotong royong 3. Bernalar kritis 4. Kreatif 5. Berkebhinnekaan global 6. Pendidikan anti korupsi | <p>Sarana dan Prasarana :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gawai (<i>Handphone Android / Laptop</i>) 2. Buku & Alat tulis |
| <p>Target Peserta Didik :</p> <p>12 Rombel → @36 peserta didik dalam 1 rombel</p> | <p>Model Pembelajaran :</p> <p>Blended learning (kombinasi PJJ daring dan luring untuk evaluasi).</p> |
| <p>Pemahaman Bermakna :</p> | |

menafsirkan cara pandang beberapa pendiri bangsa tentang rumusan dan isi Pancasila secara mendalam merupakan wujud profil pelajar pancasila yang merawat nilai-nilai luhur bangsa.

Pertanyaan Pemantik :

- apa yang dapat membantu dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan?
- Apakah kalian tau tentang lambing lambang dalam pancasila

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Kegiatan diawali dengan mengkondisikan peserta didik melalui WA group serta membukalink daftar hadir di elearning
- Guru membuat apersepsi dengan sharing dan menyampaikan pertanyaan pemantik kedua melalui tanya jawab.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru menyampaikan penjelasan pengantar untuk mengingatkan peserta didik tentang pengertian Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang sudah tersedia di elearning /modul tentang Menggali Ide Pendiri Bangsa tentang Dasar Negara
- Jawaban yang sudah dituliskan peserta didik kemudian dibahas bersama di kolom *forum diskusi elearning* dengan memilih secara acak salah satu jawaban mereka

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Peserta didik bersama-sama menyampaikan refleksi diri atas pengalaman belajar yang didapatkan hari ini (di kolom *forum diskusi elearning*)
- Peserta didik mampu membuat sebuah ulasan tentang pancasila sebagai dasar Negara Indonesia.
- Guru menyampaikan informasi pengantar tentang topik pembelajaran minggu depan

Pertemuan kedua

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Kegiatan diawali dengan mengkondisikan peserta didik melalui WA group serta membuka link daftar hadir di elearning
- Guru membuat apersepsi dengan sharing dan menyampaikan pertanyaan pemantik kedua melalui cuplikan vidio tentang pancasila

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan sesi tanya jawab dengan peserta didik tentang Penerapan

Pancasila dalam Konteks Berbangsa

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membentuk kelompok (3-4 orang)
- Peserta didik membuat ulasan tentang Penerapan Pancasila dalam Konteks Berbangsa
- Peserta didik bekerja sama untuk menuliskan konsep 5W+1H dalam kasus tersebut
- Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugas tersebut sesuai dengan kreatifitas kelompok masing-masing
- Peserta didik dipilih secara acak untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya melalui google meet / zoom meeting

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Peserta didik bersama-sama menyampaikan refleksi diri atas pengalaman belajar yang didapatkan hari ini (di kolom forum diskusi elearning)
- Peserta didik membuat sebuah kesimpulan tentang pancasila sebagai dasar Negara Republik Indonesia.

Pertemuan ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Kegiatan diawali dengan mengkondisikan peserta didik melalui WA group serta membuka link daftar hadir di elearning
- Guru membuat apersepsi dengan sharing dan menyampaikan pertanyaan pemantik tentang peluang dan tantangan penerapan pancasila

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan sesi tanya jawab dengan peserta didik tentang Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila
- Peserta didik membuat ulasan tentang Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila.
- Peserta didik menuliskan konsep materi yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Peserta didik bersama-sama menyampaikan refleksi diri atas pengalaman belajar yang didapatkan hari ini (di kolom forum diskusi elearning)
- Peserta didik membuat sebuah kesimpulan tentang Peluang dan Tantangan Penerapan Pancasila.

Pertemuan keempat

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Kegiatan diawali dengan mengkondisikan peserta didik melalui WA group serta membuka link daftar hadir di elearning
- Guru membuat apersepsi dengan sharing dan menyampaikan pertanyaan pemantik kedua melalui cuplikan vidio tentang Proyek Gotong Royong dan Kewarganegaraan

2. Kegiatan Inti (60 menit)

- Guru memberikan sesi tanya jawab dengan peserta didik tentang Proyek Gotong Royong dan Kewarganegaraan
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membentuk kelompok (3-4 orang)
- Peserta didik membuat ulasan tentang Proyek Gotong Royong dan Kewarganegaraan
- Peserta didik bekerja sama untuk menuliskan konsep 5W+1H dalam materi tersebut.

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Peserta didik bersama-sama menyampaikan refleksi diri atas pengalaman belajar yang didapatkan hari ini (di kolom forum diskusi elearning)
- Peserta didik membuat sebuah kesimpulan tentang Proyek Gotong Royong dan Kewarganegaraan

| | | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ASESMEN | | |
| Sikap: Pengamatan aktivitas kerja kelompok dan penilaianteman sebaya | Performa: Hasil Tugas kelompok yang diunggah di elearning | Tertulis: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses perancangan dasar negara yang bernama Mukaddimah Hukum Dasar atau yang juga dikenal Piagam Jakarta? 2. Apa yang menjadi inti dari isi Piagam Jakarta? 3. Apa saja peristiwa penting saat penyusunan Mukaddimah Hukum Dasar? |
| PENGAYAAN | | |
| Guru memberikan bahan bacaan yang relevan dengan materi, yaitu tentang pencerminan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila pancasila. | | |
| REMIDIAL | | |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik yang belum menguasai materi kompetensi yang ditentukan secara terencana diberikan bahan bacaan (Buku Teks PPKn Kls X) pada bagian tertentu yang belum dikuasai ➤ Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi yang belum dikuasai ➤ Guru memberikan Uji Kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan | | |

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan 1:

TUGAS 1

(SOAL 1)

| Hak sebagai warga Negara | Kewajiban sebagai warga Negara |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. | 1. |
| 2. | 2. |
| 3. | 3. |

(SOAL 2)

| jelaskan proses perumusan pancasila |
|-------------------------------------|
| |

(SOAL 3)

| Contoh perilaku yang sesuai dengan pancasila | Contoh perilaku yang tidak sesuai dengan pancasila |
|----------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| 1. | 1. |
| 2. | 2. |
| 3. | 3. |

(SOAL 4)

| Apa saja peristiwa penting saat penyusunan Mukaddimah Hukum Dasar? |
|--------------------------------------------------------------------|
| |

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan ke 2 :

1. Jelaskan proses perumusan pancasila
2. Bagaimana cara mengimplementasi pancasila dari masa kemasa

Petunjuk mengerjakan:

- Gunakan konsep 5W+ 1H
- Hasil kelompok bisa diwakilkan Salah satu siswa saat aploud dengan menuliskan nama kelompoknya
- Uploud di elearningnya ya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan ke-3 :

1. Bagaimana pandangan para pendiri bangsa, termasuk Mohammad Yamin, Soepomo, dan Ir. Soekarno terhadap negara merdeka?
2. Apa persamaan dan perbedaannya?

Hasil jawaban masing - masing siswa dikirim di elearning ya

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Pertemuan ke-4 :

1. Bagaimana memaknai proses perancangan dan isi dari rumusan dasar negara yang bernama Mukaddimah Hukum Dasar atau yang juga dikenal Piagam Jakarta?
2. Apa pandangan para pendiri bangsa terkait isi Mukaddimah, terutama frasa “Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya”?

Petunjuk mengerjakan:

- Gunakan konsep 5W+ 1H
- Hasil kelompok bisa diwakilkan Salah satu siswa saat aploud dengan menuliskan nama kelompoknya
- Uploud di elearningnya ya.

MATERI (BAHAN BACAAN)

Perjuangan bangsa Indonesia untuk keluar dari penjajahan melewati fase yang panjang dan berliku. Dalam catatan sejarah, disebutkan bahwa kekalahan Belanda atas Jepang dalam perang Asia Timur Raya menyebabkan bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan Belanda menuju ke penjajahan Jepang. Jepang dapat menguasai wilayah Indonesia setelah Belanda menyerah di Kalijati, Subang, Jawa Barat pada 8 Bagian 1 | Pancasila 39 Maret 1942. Jepang menggunakan sejumlah semboyan, seperti “Jepang Pelindung Asia”, “Jepang Cahaya Asia”, dan “Jepang Saudara Tua” untuk menarik simpati bangsa Indonesia. Namun, kemenangan Jepang ini tidak bertahan lama. Pihak Sekutu (Inggris, Amerika Serikat, dan Belanda) melakukan serangan balasan kepada Jepang untuk merebut kembali Indonesia. Sekutu berhasil menguasai sejumlah daerah. Mencermati situasi yang semakin terdesak itu, pada peringatan Pembangunan Djawa Baroe tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan rencananya untuk membentuk Dokuritsu Zyunbi Tyoosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan/BPUPK). Jepang pun mewujudkan janjinya dengan membentuk BPUPK pada 29 April 1945, bersamaan dengan hari ulang tahun Kaisar Hirohito. BPUPK beranggotakan 62 orang yang terdiri dari tokoh-tokoh Indonesia dan perwakilan Jepang. BPUPK melaksanakan dua kali sidang; 1) pada 29 Mei-1 Juni 1945 membahas tentang Dasar Negara, 2) pada 10-17 Juli 1945 membahas tentang Rancangan Undang-Undang Dasar. Pada sidang pertama 29 Mei-1 Juni 1945, Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno menyampaikan pidato tentang dasar-dasar negara. Ketiganya memiliki pemikiran yang berbeda tentang dasar negara, sebagaimana tercermin dalam pidato yang disampaikan ketiganya pada saat sidang

BPUPK yang pertama. Dalam pidatonya, Mohammad Yamin menyampaikan lima dasar bagi negara merdeka, yaitu: 1) peri kebangsaan, 2) peri kemanusiaan, 3) peri ketuhanan, 4) peri kerakyatan, dan 5) kesejahteraan sosial. Setelah menyampaikan pidato, Mohammad Yamin baru kemudian menuliskan konsep dasar negara merdeka.

Ternyata, konsep tertulisnya berbeda dengan yang dipidatokan. Dalam naskah tertulisnya, Mohammad Yamin menuliskan 5 dasar bagi negara merdeka: 1) ketuhanan yang maha esa, 2) kebangsaan persatuan indonesia, 3) rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, 4) kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan 5) keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia. Pada hari berikutnya, Soepomo juga menyampaikan pidato yang berisi lima dasar negara merdeka, yaitu: 1) persatuan, 2) kekeluargaan, 3) keseimbangan lahir dan batin, 4) musyawarah, dan 5) keadilan rakyat. Hari terakhir sidang pertama BPUPK, Soekarno menyampaikan dasar negara yang menurutnya juga merupakan *philosophische grondslag* atau *weltanschauung*. Istilah Pancasila *philosophische grondslag* berasal dari bahasa Belanda, sebuah terminologi yang sudah dipahami oleh anggota BPUPK. Kata *philosophische* bermakna ilisafat, sementara *grondslag* berarti norma (*lag*), dasar (*grands*). "Apa *Philosoische grodslag* dari Indonesia merdeka?" tanya Soekarno dalam sidang BPUPK. "Itulah fundamen, ilosoi, pikiran yang sedalam-dalamnya, jiwa, hasrat, yang sedalam-dalamnya untuk di atasnya didirikan gedung Indonesia merdeka yang kekal dan abadi," jelas Soekarno.

40 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas X Soekarno menyampaikan lima dasar yang dinamainya sebagai Pancasila. Kelima dasar negara merdeka itu adalah: 1) kebangsaan Indonesia, 2)

internasionalisme atau peri kemanusiaan, 3) mufakat atau demokrasi, 4) kesejahteraan sosial, 5) ketuhanan yang berkebudayaan. Dari ketiga rumusan di atas, terlihat perbedaan konsep dan cara pandang mengenai idealnya negara merdeka, meskipun juga terdapat kesamaan/kemiripan konsep dari ketiganya. Tak hanya ketiga tokoh tersebut, tokoh-tokoh lain yang menjadi anggota BPUPK juga terlibat secara aktif dalam mendiskusikan dan merumuskan tentang negara merdeka dan dasar negara. Panitia Sembilan dan Mukaddimah Dasar Negara Seusai sidang pertama BPUPK, dibentuklah panitia kecil yang bertugas mengumpulkan berbagai usulan para anggota untuk kemudian dibahas pada sidang berikutnya.

Ada banyak usulan yang masuk mengenai Indonesia Merdeka mulai dari soal dasar negara, bentuk negara dan kepala negara, warga negara, hingga soal relasi agama dan negara. Untuk mengerucutkan usulan dan pembahasan mengenai dasar negara, dibentuklah panitia kecil yang berjumlah sembilan orang, sehingga dikenal dengan Panitia Sembilan, yang diketuai oleh Soekarno.

Panitia Sembilan menggelar rapat pada 22 Juni 1945 tentang dasar negara. Diskusi berlangsung alot ketika membahas mengenai relasi agama dan negara. Akhirnya, disepakatilah rancangan pembukaan hukum dasar, yang oleh Soekarno dinamai Mukaddimah, sementara Mohammad Yamin menyebutnya Piagam Jakarta, dan Sukirman Wirjosandjojo menyebutnya Gentlement's Agreement. Dalam alenia keempat Mukaddimah, terdapat rumusan dasar negara, yaitu: 1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya; 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab; 3. Persatuan Indonesia; 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan; dan 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Hasil keputusan Panitia Sembilan tersebut kemudian

dilaporkan ke hadapan seluruh anggota BPUPK pada 22 Juni 1945. Karena dianggap telah menyelesaikan tugasnya, BPUPK dibubarkan pada 7 Agustus 1945. Agenda berikutnya adalah menyiapkan dan mematangkan serta mengesahkan hal-hal penting untuk persiapan kemerdekaan Indonesia.

Maka pada tanggal 9 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Bagian 1 | Pancasila 41 PPKI belum menjalankan tugas, sementara situasi Indonesia semakin memanas seiring dengan dibomnya Nagasaki dan Hiroshima. Pada 14 Agustus 1945, Jepang menyerah kepada sekutu. Bersamaan dengan itu, terjadi kekosongan kekuasaan, sehingga situasi tersebut dimanfaatkan oleh para pendiri bangsa untuk mempercepat kemerdekaan Indonesia. Akhirnya, kemerdekaan Indonesia diproklamasikan oleh Soekarno-Hatta pada 17 Agustus 1945. Sehari setelah proklamasi kemerdekaan, tepatnya 18 Agustus 1945, PPKI melaksanakan sidang. Dalam sidang inilah, peristiwa penghapusan tujuh kata dalam Piagam Jakarta terjadi. Mohammad Hatta adalah salah satu tokoh penting di balik ide penghapusan tujuh kata tersebut. Alasannya, sejumlah pihak “keberatan” dengan adanya tujuh kata tersebut sehingga berpotensi terjadi perpecahan.

Mengetahui
Kepala SMK Gamaliel 1 Madiun

Madiun, Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

ELIA DWI WALUYO, S.Pd.
NIP. 19751004 200604 1 010

DEDI SUARDI, S.Pd
NIP.-

GLOSARIUM

| | |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berbangsa | Manusia yang memiliki kesamaan tertentu (nasib, suku, adat, ras, sejarah, budaya dan lainnya) yang terikat landasan moral etik (akhlak) dalam mewujudkan makna adil dan makmur bersama. |
| Diskriminasi | Pembedaan perlakuan terhadap sesama warga negara (berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya). |
| Ujaran kebencian | Perkataan, perilaku, tulisan, ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut. |
| Nasionalisme Separatis adilan jender | <p>Suatu sikap politik atau pemahaman dari masyarakat suatu bangsa yang memiliki keselarasan kebudayaan dan wilayah.</p> <p>Paham atau gerakan memisahkan diri (mendirikan negara sendiri).</p> <p>Pendapat atau keputusan yang disetujui oleh semua pihak.</p> <p>Pembatasan peran, pemikiran atau perbedaan perlakuan yang berakibat pada terjadinya pelanggaran atas pengakuan hak asasi, persamaan hak antara perempuan dan laki-laki</p> |

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama • Bacaan Unit 2 Buku Guru

Artikel, Aminullah, Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat,

Jurnal IKIP Mataram, Vol. 3. No.1 ISSN:2355-6358,

<https://core.ac.uk/download/pdf/234118568.pdf>

Soeprapto, Impementasi Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara, 2010, Jurnal Ketahanan Nasional, Vol 15 No 2, <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22960>

<https://www.google.com/search?q=berbangsa+adalah&oq=berbangsa&aqs=chrome.3.0j69i57j0l8.7666j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF>

*Lampiran 10: VALIDASI DAFTAR PUSTAKA***Validasi Sumber Pustaka Penulisan Skripsi**

Nama : Bima Ardiansah

NIM : 2002104008

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : FKIP

Dosen Pembimbing I : Drs. Teja Insyaf Sukariyadi, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Wawan Kokotiasa, S.IP., M.Si.

Judul Skripsi : Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Tolernasi

Beragama Melalui Pendidikan Pancasila

| No | Sumber Pustaka | Halaman | | Hasil Validasi | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|---------|----------------|--------------|
| | | Skripsi | Pustaka | Sesuai | Tidak Sesuai |
| 1 | Abdulatif, Sofian, and Dinie Anggraeni Dewi. (2021). "Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa." <i>Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)</i> 4(2): 103–9. | 1,2, 20, 65,66 | 104, | √ | |
| 2 | Abror, (2020). "Moderasi Beragama Dalam Bingkai | 22 | 152 | √ | |

| | | | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----|---|--|
| | Toleransi: Kajian Islam Dan Keberagaman.” <i>RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam</i> 1(2): 137–48. | | | | |
| 3 | Aguayo Torrez, Madahi Veronica, (2021). “Implementasi Sikap Toleransi Antar Umat Beragama.” | 1, 17, 21 | 14 | √ | |
| 4 | Alkautzhar, Armi Alzzaini, (2023). “Analisis Pembelajaran PKn Dalam Menciptakan Toleransi Di Sekolah.” <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)</i> 2(2): 147–60. | 24,68 | 152 | √ | |
| 5 | Candra, (2021). Kronologi Lengkap Kasus Siswi Nonmuslim SMKN 2 Padang Dipaksa Berjilbab. https://sumbar.suara.com/read/2021/01/25/110203/kronologi-lengkap-kasus-siswi-nonmuslim-smkn-2-padang-dipaksa-berjilbab Diakses 12/05/2024 | 2, 3 | 1 | √ | |
| 6 | Fahrizal, Rozi. (2021). “Warga Negara Memahami Dan Melaksanakan Pancasila Sebagai Ideologi Negara.” <i>Stie Akbp Padang</i> : 1–18. https://osf.io/preprints/mu3ds/ . | 23 | 4 | √ | |
| 7 | Ferdian, Yola, and Alpizar Alpizar. (2021). “Belajar Toleransi Di Sekolah Studi Di SMA Negeri 2 Tualang Kabupaten Siak.” <i>TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama</i> 13(1): 50. | 74 | 56 | √ | |
| 8 | Gamal, (2020). Pendekatan Pembelajaran: ciri, macam dan jenis, https://serupa.id/pendekatan-pembelajaran/ Diakses 10/06/2024 | 16 | 1 | √ | |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|---|--|
| 9 | Gaspersz, Steve, and Nancy Novitra Souisa, (2019). "Teologi Agama-Agama Di Indonesia, Menelisik Pengembangan Dan Tantangannya." <i>Harmoni</i> 18(2): 7-27. | 1 | 9 | √ | |
| 10 | Hadisaputra, Prosmala. (2020). "Implementasi Pendidikan Toleransi Di Indonesia." <i>Dialog</i> 43(1): 75-88. | 4 | 79 | √ | |
| 11 | Hakim, Naufal, (2023). "Permasalahan Izin Pendirian Tempat Ibadah Dan Problematika Toleransi Keagamaan Di Indonesia." <i>Gema Keadilan</i> 10(2): 72-79. | 2 | 75,76 | √ | |
| 12 | Hasbullah. (2017). <i>Dasar – dasar Ilmu Pendidikan</i> . Depok; Rajawali Pers. | 4 | 4 | √ | |
| 13 | Iqbal Setiawan., (2024). Dampak Positif dan Negatif Perkembangan Teknologi di Bidang Pendidikan. https://tambahpinter.com/dampak-positif-dan-negatif-perkembangan-teknologi-di-bidang-pendidikan/ Diakses 15/06/2024 | 74 | 1 | √ | |
| 14 | Kaelan, 2016, <i>Pendidikan Pancasila</i> , Pendidikan Untuk Mewujudkan Nilai – nilai Pancasila, Rasa Kebangasaan dan Cinta Tanah Air Sesuai dengan SK. DIRJEN DIKTI No.43 / DIKTI/ KEP / 2006 Sesuai Dengan KKNIP PT 2013, Paradikma, Yogyakarta. | 5 | 6 | √ | |
| 15 | Khaerun Rijaal, M. Ardini, (2021). "Fenomena Intoleransi Antar Umat Beragama Serta Peran Sosial Media Akun Instagram Jaringan Gusdurian Indonesia Dalam | 2 | 107 | √ | |

| | | | | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|---|--|
| | Menyampaikan Pesan Toleransi.” <i>Syiar Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam</i> 1(2): 103–32. | | | | |
| 16 | Nadya, and febriani. 2020. “Upaya Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Smp N 14 Semarang.” (November). | 15,16 | 71,72,73, 74,75,76 | √ | |
| 17 | Nurzannah, Siti. (2022). “Peran Guru Dalam Pembelajaran.” <i>ALACRITY: Journal of Education</i> : 26–34. | 11 | 72,279 | √ | |
| 18 | Purbajati, Hafizh Idri, (2020). “Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah.” <i>Falasifa jurnal Studi Keislaman</i> 11(2): 182–94. https://media.neliti.com/media/publications/318931-peran-guru-agama-dalam-menanamkan-modera- . | 12, 13, 14, 70 | 189,190, 191 | √ | |
| 19 | Rahmayani dkk, (2022). “Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara (Philosofische Grondslag, Weltanschauung) Republik Indonesia.” <i>Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)</i> 1(2): 51–68. | 23 | 55 | √ | |
| 20 | Ridwan Effendi dkk, (2021). “Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme.” <i>Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan</i> 18(1): 43–51. | 17,18,19 | 47 | √ | |
| 21 | Risa Fajar,. (2022). Apa Saja Hambatan Dalam Menciptakan Kerukunan Beragama. https://tirto.id/apa-saja-hambatan-dalam-menciptakan-kerukunan- | 72 | 1 | √ | |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|---|--|
| | umat-beragama-gxCh Diakses 15/06/2024 | | | | |
| 22 | Rusandi, and Muhammad Rusli, (2021). “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.” <i>Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam</i> 2(1): 48–60. | 29 | 3 | √ | |
| 23 | Sari, Ratna, and Fatma Ulfatun Najicha. (2022). “Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat.” <i>Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN</i> 7(1): 53–58. | 4,22 | 54 | √ | |
| 24 | Semadi, Yoga Putra. (2019). “Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter.” <i>Jurnal Filsafat Indonesia</i> 2(2): 82–89. | 23,24 | 88 | √ | |
| 25 | Serafica, (2021). <u>Prinsip,Fungsi dan Indikator Toleransi.</u> https://www.kompas.com/skola/read/2021/02/17/165217769/prinsip-fungsi-dan-indikator-toleransi Diakses 15/06/2024 | 20,21 | 1 | √ | |
| 26 | Supriyanto, Agus, and Amien Wahyudi. (2017). “Skala Karakter Toleransi: Konsep Dan Operasional Aspek Kedamaian, Menghargai Perbedaan Dan Kesadaran Individu.” <i>Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling</i> 7(2): 61. | 19, 66 | 66 | √ | |
| 27 | Supryadi, Ady, Tin Yuliani, and Rena Aminwara (2023). “Negara Hukum Pancasila Dalam Sistem | 22 | 20, | √ | |

| | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------|---|--|
| | Ketatanegaraan Indonesia : Studi Literatur Review.” <i>CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</i> 11(2): 19–25. | | | | |
| 28 | Sutono, Agus, (2015). “Meneguhkan Pancasila Sebagai Filsafat Pendidikan Nasional.” <i>Jurnal Ilmiah CIVIS</i> V(No.1): 666–78. http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/628/578 . | 4 | 107 | √ | |
| 29 | Usman U, (2011, <i>Menjadi Guru Profesional</i> , Remaja Rosdakarya, Bandung. | 3 | 7,8,9 | √ | |
| 30 | Wika Alzana Anissa, Yuni Harmawati, and M Pd, (2021). “Pendidikan Pancasila Sebagai Pendidikan Multikultural.” <i>Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan</i> 9(1): 51–57. http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2370 . | 25 | 52 | √ | |
| 31 | Winarno, (2018), <i>Paradikma Baru Pendidikan Pancasila</i> , Bumi Aksara Group, Jakarta. | 5 | 9 | √ | |
| 32 | Winarno. (2013). <i>pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan ,Isi, Strategi, dan Penilaian</i> . Jakarta; Bumi Aksara Group. | 3, 14, 15, 16 | 47 | √ | |
| 33 | Yuslih, Muhammad, 2022. “Peran Guru Pai Dalam Membangun Sikap Toleransi Siswa (Studi Kasus Di Sdn 2 Buwun Sejati)”. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, and Universitas Islam Negeri Mataram. <i>Jurnal Pendidikan Islam</i> 19(1): 2022. | 72 | 139,140 | √ | |

| | | | | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----|---|--|
| 34 | Zaenuri, and Siti Fatonah, (2022). “Analisis Implementasi Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Pada Mata Pelajaran Pkn Di MI Ma’arif Darussalam Plaosan Yogyakarta.” <i>Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA) 2(1): 181–90.</i> | 17 | 187 | √ | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----|---|--|

Catatan Dosen Pembimbing :

Layak / Tidak layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 16 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Wawan Kokotiasa, S.IP., M.Si.

NIDN : 0708027502

Lampiran 11: DOKUMENTASI

Gambar 1 : Wawancara Dengan Bapak Basuki

<https://drive.google.com/file/d/11KaH7JgNSslc8KWlze1fh3iAQrQePwab/view?usp=drivesdk>

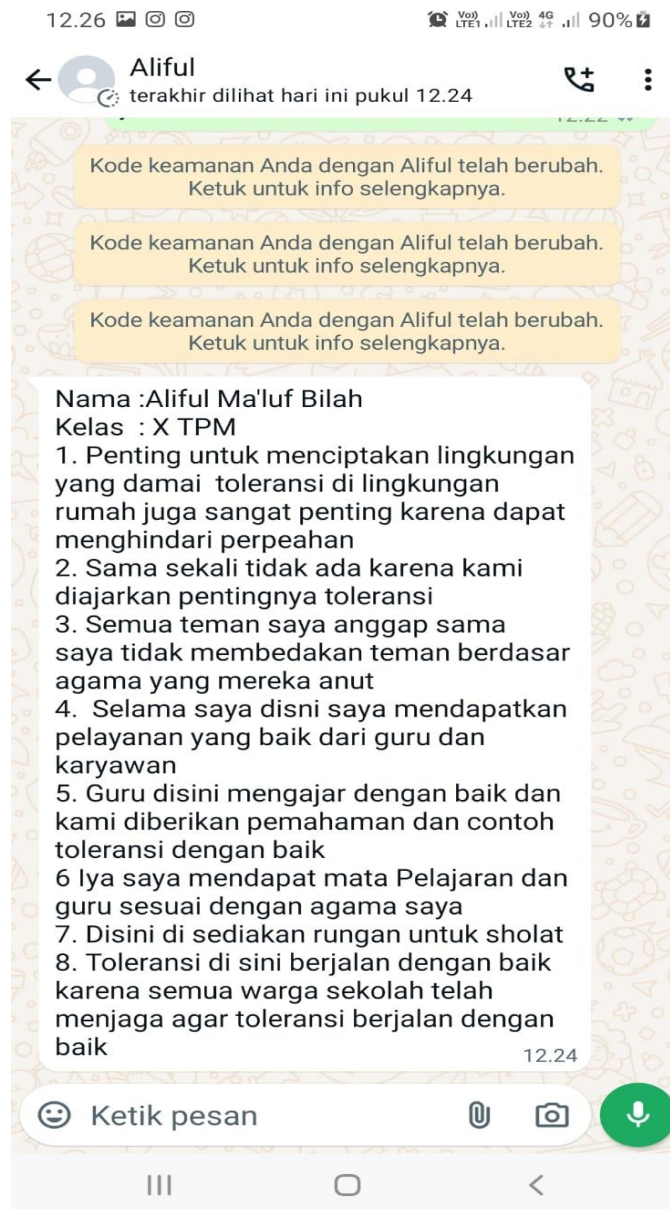


Gambar 2 : Wawancara Dengan Bapak Dedi

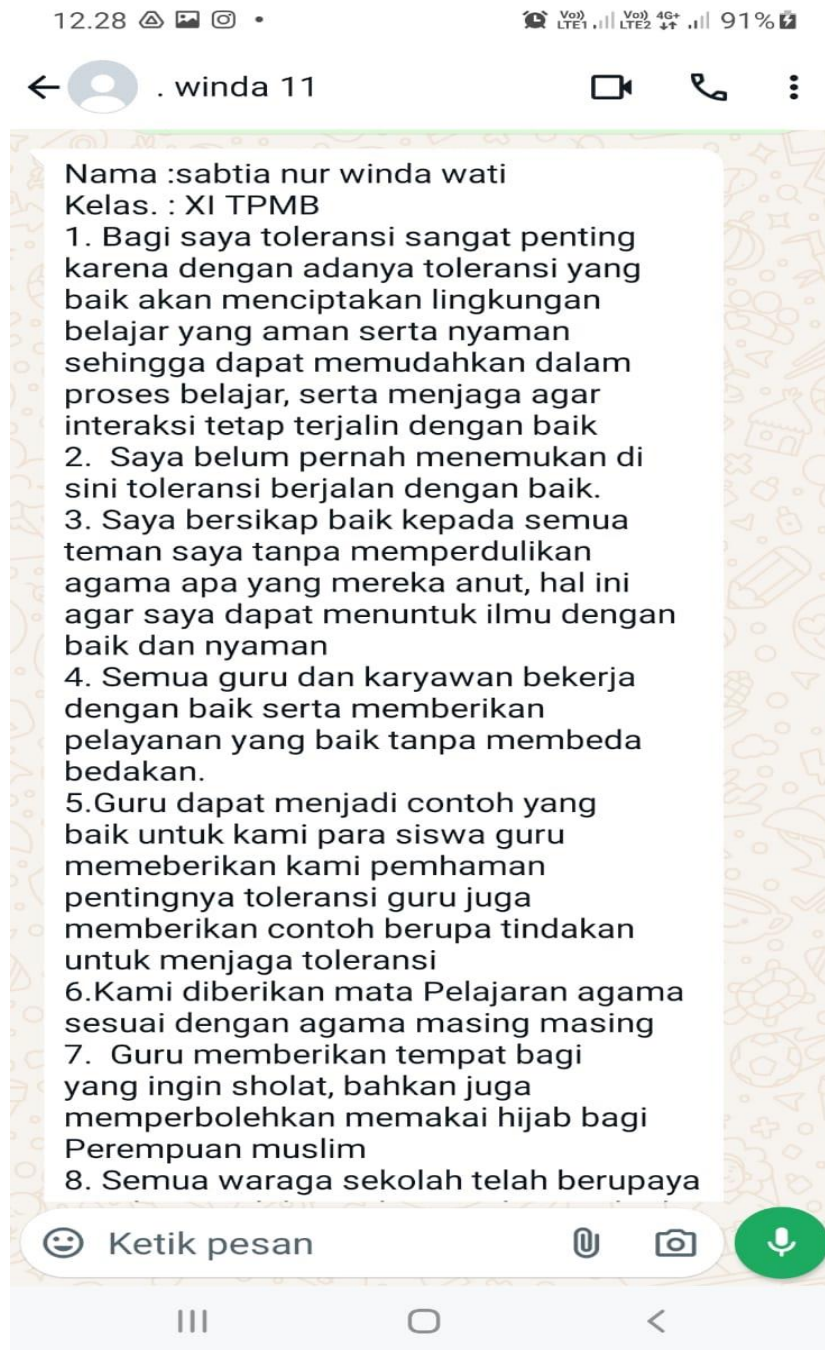
<https://drive.google.com/file/d/11GPwqx3UgLEuG8Lpqs75NnqgEBs7ko95/view?usp=drivesdk>



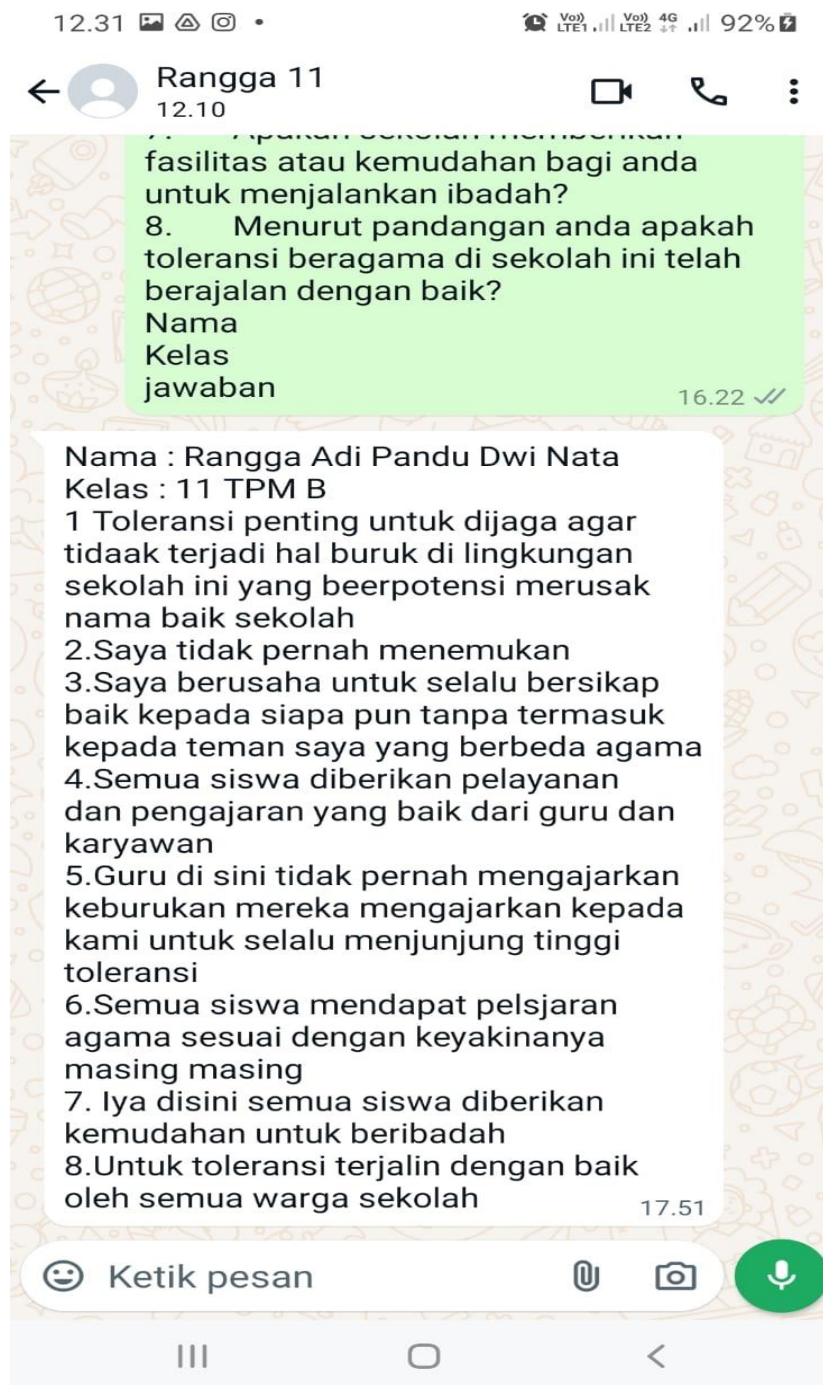
Gambar 3 : Hasil Wawancara Dengan Siswa Aliful



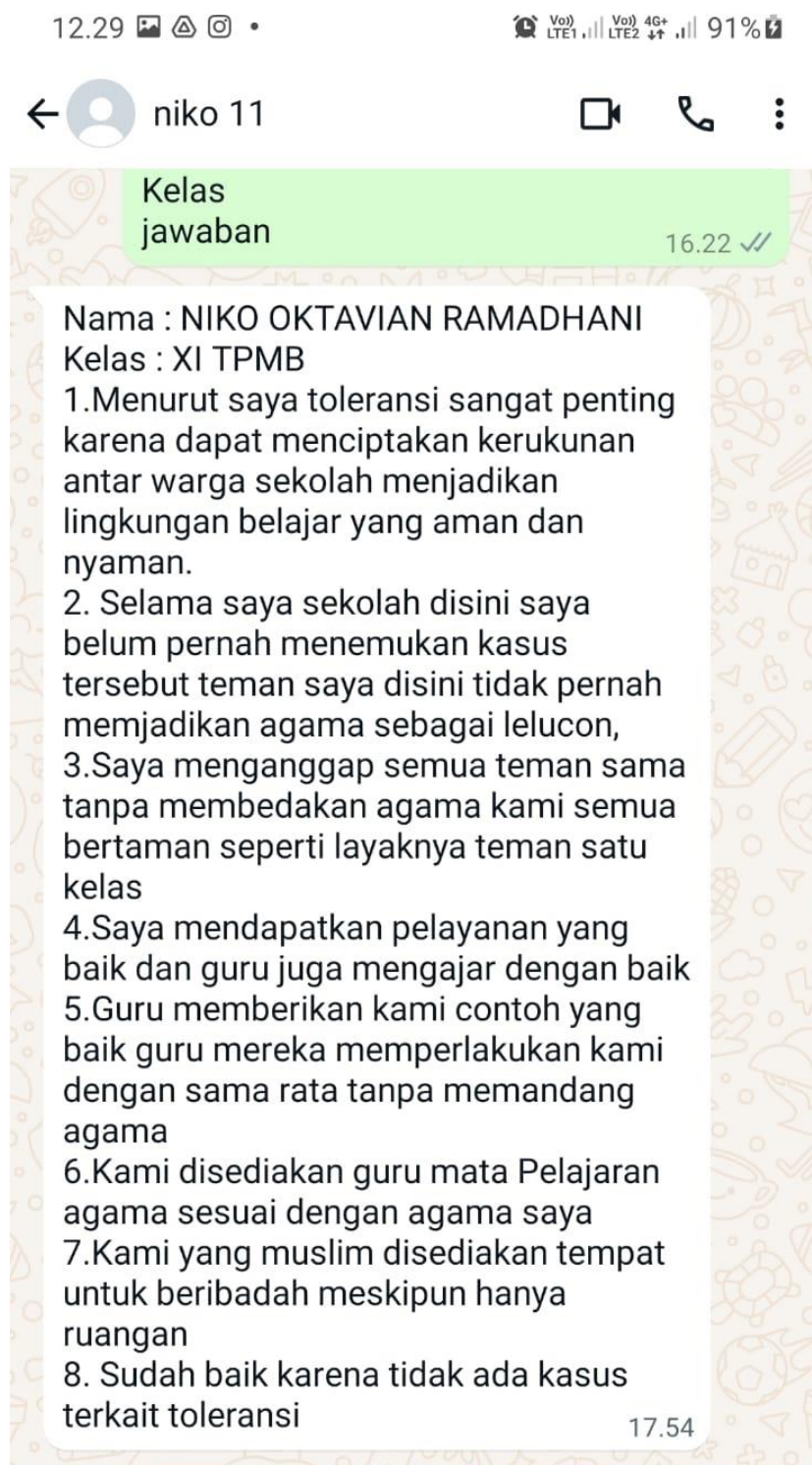
Gambar 4 : Hasil Wawancara Dengan Siswa Winda



Gambar 5 : Hasil Wawancara siswa Rangga



Gambar 6 : Hasil Wawancara Dengan Siswa Niko



Daftar Riwayat Hidup



Bima Ardiansah lahir di Ngawi pada tanggal 28 September 2002 dan bertempat tinggal di Desa Setono Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Marjuki dan Ibu Diana Kristiani dan saudara kandung dari Diki Mardiantoro.

Pendidikan dasar di SDN Dawung 3 pada 2008 lulus pada tahun 2014, pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Jogorogo pada tahun 2014 lulus pada tahun 2017, pendidikan menengah atas di SMAN 1 Jogorogo pada tahun 2017 lulus pada tahun 2020

Pendidikan selanjutnya yaitu di Universitas PGRI Madiun dengan mengambil Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, selama menjadi mahasiswa aktif dalam beberapa organisasi diantaranya sebagai pengurus UKM UKKI AT-Tarbiyah dan Himpunan Mahasiswa CIVIC Universitas PGRI Madiun.